

## ***BLUE PRINT SKALA KEMATANGAN VOKASIONAL***

### **Definisi Kematangan Vokasional**

Kematangan vokasional merupakan kesiapan dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan vokasional yang berupa penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan, eksplorasi terhadap masalah pekerjaan, perencanaan, dan kemandirian dalam melakukan pilihan pekerjaan yang pada akhirnya akan berhubungan dengan proses pengambilan keputusan.

### **Aspek-aspek pengukuran kemandangan vokasional**

1. Eksplorasi terhadap masalah-masalah pekerjaan,
2. Perencanaan masalah pekerjaan,
3. Penilaian diri yang berkaitan dengan pemilihan pekerjaan
4. Kemandirian dalam pengambilan keputusan memilih pekerjaan.

### 1. Aspek Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan

Meliputi sejauhmana individu berusaha mencari informasi tentang masalah pekerjaan, informasi yang telah dimiliki tentang berbagai macam pekerjaan serta pengetahuannya terhadap masalah pekerjaan.

#### Aitem Favourable

No	Pernyataan
1	Saya perlu mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan walaupun masa studi saya masih lama.
3	Saya harus banyak mencari informasi mengenai masalah pekerjaan, agar dapat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih.
5	Menurut saya banyak kursus-kursus yang perlu diikuti sebagai penunjang mendapatkan pekerjaan.
7	Informasi yang berhubungan dengan masalah pekerjaan harus saya peroleh dari orang-orang yang sudah berpengalaman
9	Saya menyadari setiap pekerjaan membutuhkan persyaratan yang harus saya miliki.

#### Aitem Unfavourable

No	Pernyataan
11	Saya mengalami kebingungan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni setelah lulus nanti.
13	Saya tidak segera bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja.
15	Saya jarang mencari informasi yang berhubungan dengan pekerjaan.
17	Saya tidak perlu susah payah mencari tahu tentang tugas dan kriteria yang dibutuhkan masing-masing pekerjaan.
19	Mencari informasi mengenai macam-macam pekerjaan kurang perlu dilakukan, karena akan semakin membingungkan.

## 2. Aspek Perencanaan masalah pekerjaan

Meliputi kesadaran individu untuk membuat perencanaan pekerjaan, sejauhmana usaha individu membuat perencanaan pekerjaan dan pemeliharaan kurikulum pendidikan.

### *Aitem Favourable*

No	Pernyataan
21	Pilihan saya terhadap sekolah ini sesuai dengan cita-cita saya..
23	Lebih baik menentukan arah bagi karier saya mulai sekarang, walaupun belum begitu banyak informasi mengenai pekerjaan yang saya pilih.
25	Menurut saya untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok memerlukan strategi yang matang mulai sekarang.
27	Sejak dari sekarang saya harus mulai berusaha memperhitungkan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat karier saya nanti.
29	Bila ternyata apa yang saya cita-citakan terhambat, maka saya akan segera mengubahnya sesuai dengan keadaan dan kemampuan saya.

### *Aitem Unfavourable*

No	Pernyataan
31	Saya kira untuk membuat perencanaan tentang pekerjaan tidak perlu tergesa-gesa karena masih banyak informasi yang saya butuhkan.
33	Saya beranggapan bahwa soal pekerjaan di masa depan tidak bisa diramalkan.
35	Saya belum memikirkan pekerjaan yang akan saya pilih karena saya belum begitu tahu akan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri saya.
37	Menurut saya banyak mengetahui seluk beluk masalah pekerjaan akan membuat semakin bingung dalam menentukan pilihan.
39	Saya belum mempunyai gambaran pekerjaan apapun setelah lulus sekolah nanti.

### 3. Aspek Penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan

Meliputi sejauhmana individu mampu mengadakan penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan yang dipilih, menafsirkan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya.

#### *Aitem Favourable*

No	Pernyataan
2	Memilih pekerjaan merupakan hal yang mudah asalkan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang ada pada masing-masing individu.
4	Saya akan lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya.
6	Saya optimis memilih bidang kerja yang saya inginkan karena banyak yang mendukung.
8	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya akan tetap berusaha memperjuangkan cita-cita saya.
10	Saya harus mulai mencermati setiap peluang yang dapat saya raih untuk pekerjaan.

#### *Aitem Unfavourable*

No	Pernyataan
12	Saya masih merasa ragu pekerjaan seperti apa yang sekiranya menarik bagi saya.
14	Dalam memilih pekerjaan saya tidak perlu menyesuaikan dengan keinginan, tetapi yang penting bisa segera bekerja.
16	Terkadang keadaan memaksa untuk memanfaatkan jabatan orang lain dalam memperoleh pekerjaan.
18	Saya takut mengambil keputusan tentang pilihan bidang kerja atau profesi karena saya takut gagal menjalaninya.
20	Saya rasa pada masa sekarang faktor keberuntungan justru lebih menentukan dibandingkan masalah kepintaran.

#### 4. Kemandirian dalam pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan

Meliputi sejauhmana individu mampu membuat keputusan dalam pemilihan pekerjaan dan perencanaan, individu mampu membuat keputusannya sendiri berdasarkan keinginan dan kemampuannya serta aktif berpartisipasi dalam usaha pengambilan keputusan.

##### *Aitem Favourable*

No	Pernyataan
22	Status sosial keluarga saya tentu akan mempengaruhi jenis pekerjaan yang akan saya pilih sehingga saya harus selektif dalam memilih pekerjaan.
24	Saya mencoba menentukan pilihan bidang kerja yang saya paling tepat untuk digeluti.
26	Orang lain tidak perlu tahu bidang kerja apa yang saya pilih, cukup saya sendiri yang tahu.
28	Saya tahu apa yang terbaik untuk saya sehingga saya merasa yakin pada pilihan saya.
30	Pendapat yang dikemukakan guru mengenai saya di sekolah merupakan sesuatu yang berharga dalam pertimbangan memilih bidang kerja.

##### *Aitem Unfavourable*

No	Pernyataan
32	Saya merasa tidak mampu menentukan pilihan tentang pekerjaan tanpa meminta pendapat orang lain.
34	Saya memilih suatu bidang kerja karena teman-teman dekat saya juga memilih bidang itu.
36	Saya senang yang memilhkan profesi kerja untuk saya adalah orang lain sehingga saya tidak perlu bersusah payah lagi.
38	Karena masih bingung, saya menuruti saja pilihan pekerjaan yang diberikan oleh orang tua saya.
38	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dalam memilih pekerjaan.

**Tabel 2**  
**Distribusi Aitem Skala Kematangan Vokasional**

<b>Aspek</b>	<i><b>Favaurable</b></i>	<i><b>Unfavaurable</b></i>	<b>Jumlah</b>
Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan	1,3,5,7,9	11,13,15,17,19	10
Perencanaan pekerjaan	21,23,25,27,29	31,33,35,37,39	10
Penilaian kemampuan diri dalam pemilihan pekerjaan	2,4,6,8,10	12,14,16,18,20	10
Kemandirian dalam pemilihan pekerjaan	22,24,26,28,30	32,34,36,38,40	10
Jumlah	20	20	40

## ***Blue Print Skala Citra Diri***

### **Definisi**

Citra diri adalah gambaran dari representasi mental yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya sendiri yang merupakan konsep yang kompleks yaitu kepribadian seorang karakter, tubuh dan penampilan yang merupakan hasil dari pengenalan diri melalui erangkaian persepsi dan evaluasi diri baik bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang dapat diperoleh melalui pengalaman dalam berhubungan dengan orang lain.

### **Aspek-Aspek Skala Citra Diri**

- a. Aspek fisik (mengenai diri) yaitu bagaimana individu memandang dirinya baik berupa fisik seperti ukuran dan bentuk badan, maupun kemampuan individu seperti lemah atau kuat, terampil atau tidak.
- b. Aspek psikologis (mengenai emosi dan perasaan), yaitu berupa emosi dan perasaan yang dialami oleh individu seperti perasaan marah, cemas, takut, agresi, cinta dan kemampuan merasakan atau menikmati sesuatu.
- c. Aspek sosial (mengenai hubungan sosial), yaitu bagaimana hubungan sosial individu dengan keluarga, kelompok dan lingkungan masyarakat sekitar.

<b>Aspek Fisik</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>F/U</b>
Aspek fisik (mengenai diri) yaitu bagaimana individu memandang dirinya baik berupa fisik seperti ukuran dan bentuk badan, maupun kemampuan individu seperti lemah atau kuat, terampil atau tidak.	1.	Saya merasa puas dengan penampilan saya.	F
	3.	Saya seorang yang berbadan sehat.	F
	5.	Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang.	F
	7.	Wajah yang menarik atau tidak menurut saya tidak terlalu penting.	F
	9.	Saya tetap senang dengan ukuran tubuh saya.	F
	11.	Saya tidak terlalu pusing dengan warna kulit saya.	F
	13.	Saya merasa mempunyai keadaan fisik yang lebih baik dari orang lain	F
	15.	Fisik saya yang lemah tidak membuat prestasi belajar saya menurun.	F
	17.	Saya merasa tidak mempunyai bagian tubuh yang dapat dibanggakan	U
	19.	Penampilan saya kurang menarik dibandingkan dengan teman-teman saya.	U
	21.	Saya menyesali bentuk wajah saya kurang menarik.	U
	23.	Saya merasa kurang puas dengan bentuk hidung dan mata saya.	U
	25.	Kondisi tubuh saya yang kurang ideal selalu menjadi pikiran saya.	U
	27.	Saya merasa fisik saya tidak sekuat teman-teman	U
	29.	Saya merasa rendah diri bila bergaul dengan lawan jenis karena ukuran tubuh saya yang tidak proporsional.	U



<b>Aspek psikologis</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>F/U</b>
Aspek psikologis (mengenai emosi dan perasaan), yaitu berupa emosi dan perasaan yang dialami oleh individu seperti perasaan marah, cemas, takut, agresi, cinta dan kemampuan merasakan atau menikmati sesuatu.	31.	Saya merasa sebagai orang yang berharga dan sederajat dengan teman-teman saya.	F
	33.	Saya tetap percaya diri dengan semua yang ada dalam diri saya.	F
	35.	Saya tidak mengeluh saat menghadapi kesulitan dalam pelajaran.	F
	37.	Saya tidak takut walaupun nilai saya kurang baik dalam beberapa mata pelajaran.	F
	39.	Saya selalu percaya diri dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.	F
	41.	Saya tidak cemas bila saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	F
	43.	Saya tidak kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.	F
	45.	Saya merasa minder dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.	U
	2.	Kadang-kadang saya membayangkan diri saya sebagai orang lain.	U
	4.	Saya mudah marah kepada orang lain.	U
	6.	Saya menganggap status sosial saya rendah dibandingkan dengan teman-teman saya.	U
	8.	Saya sering cemas bila ditunjuk guru untuk menyelesaikan soal di depan kelas.	U
	10.	Saya merasa terganggu karena perasaan tidak mampu menghadapi kesulitan pelajaran.	U
	12.	Saya berpikir bahwa nasib saya tidak sebaik orang lain.	U
	14.	Saya sering kecewa dengan prestasi belajar saya.	U

<b>Aspek Sosial</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>F/U</b>
Aspek sosial (mengenai hubungan sosial), yaitu bagaimana hubungan sosial individu dengan keluarga, kelompok dan lingkungan masyarakat sekitar	16.	Hubungan saya dengan teman-teman terasa akrab dan menyenangkan.	F
	18.	Saya merasa dapat bergaul baik dengan orang lain.	F
	20.	Saya dapat menjaga persahabatan dengan teman-teman.	F
	22.	Saya senang membantu orang lain yang kesusahan.	F
	24.	Keterbatasan saya tidak mengganggu interaksi saya dengan orang lain.	F
	26.	Saya bisa membaur di lingkungan pemuda pemudi di sekitar rumah saya.	F
	28.	Saya senang mempunyai banyak teman di manapun saya berada.	F
	30.	Teman-teman saya bisa mengerti setiap kekurangan yang saya miliki.	F
	32.	Saya hanya mempunyai sedikit teman saja.	U
	34.	Saya kurang bisa bergaul di masyarakat.	U
	36.	Saya merasa rendah diri bila bergaul dengan lawan jenis.	U
	38.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman.	U
	40.	Saya sering menolak diajak teman untuk mengikuti suatu kegiatan mereka.	U
	42.	Saya tidak peduli dengan musibah yang dialami teman saya.	U
	44.	Saya merasa tidak suka mempunyai sahabat karib.	U

### Komposisi Aitem Skala Citra diri

<b>Aspek</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aspek Fisik</b>	1,3,5,7,9,11,13,15	17,19,21,23,25,27,29	15
<b>Aspek Psikologis</b>	31,33,35,37,39,41,43	45,2,4,6,8,10,12,14	15
<b>Aspek Sosial</b>	16,18,20,22,24,26,28,30	32,34,36,38,40,42,44	15
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>45</b>

### Skala X1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan penampilan saya.				
2.	Kadang-kadang saya membayangkan diri saya sebagai orang lain.				
3.	Saya seorang yang berbadan sehat.				
4.	Saya mudah marah kepada orang lain.				
5.	Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang.				
6.	Saya menganggap status sosial saya rendah dibandingkan dengan teman-teman saya.				
7.	Wajah yang menarik atau tidak menurut saya tidak terlalu penting.				
8.	Saya sering cemas bila ditunjuk guru untuk menyelesaikan soal di depan kelas.				
9.	Saya tetap senang dengan ukuran tubuh saya.				
10.	Saya merasa terganggu karena perasaan tidak mampu menghadapi kesulitan pelajaran.				
11.	Saya tidak terlalu pusing dengan warna kulit saya.				
12.	Saya berpikir bahwa nasib saya tidak sebaik orang lain.				
13.	Saya merasa mempunyai keadaan fisik yang lebih baik dari orang lain				
14.	Saya sering kecewa dengan prestasi belajar saya.				
15.	Fisik saya yang lemah tidak membuat prestasi belajar saya menurun.				
16.	Hubungan saya dengan teman-teman terasa akrab dan menyenangkan.				
17.	Saya merasa tidak mempunyai bagian tubuh yang dapat dibanggakan				
18.	Saya merasa dapat bergaul baik dengan orang lain.				
19.	Penampilan saya kurang menarik dibandingkan dengan teman-teman saya.				
20.	Saya dapat menjaga persahabatan dengan teman-teman.				
21.	Saya menyesali bentuk wajah saya kurang menarik.				
22.	Saya senang membantu orang lain yang kesusahan.				
23.	Saya merasa kurang puas dengan bentuk hidung dan mata saya.				
24.	Keterbatasan saya tidak mengganggu interaksi saya dengan orang lain.				
25.	Kondisi tubuh saya yang kurang ideal selalu menjadi pikiran saya.				
26.	Saya bisa membaur di lingkungan pemuda pemudi di sekitar rumah saya.				

27.	Saya senang mempunyai banyak teman di manapun saya berada.				
28.	Teman-teman saya bisa mengerti setiap kekurangan yang saya miliki.				
29.	Saya merasa sebagai orang yang berharga dan sederajat dengan teman-teman saya.				
30.	Saya hanya mempunyai sedikit teman saja.				
31.	Saya tetap percaya diri dengan semua yang ada dalam diri saya.				
32.	Saya kurang bisa bergaul di masyarakat.				
33.	Saya merasa rendah diri bila bergaul dengan lawan jenis.				
34.	Saya tidak takut walaupun nilai saya kurang baik dalam beberapa mata pelajaran.				
35.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman.				
36.	Saya selalu percaya diri dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.				
37.	Saya sering menolak diajak teman untuk mengikuti suatu kegiatan mereka.				
38.	Saya tidak cemas bila saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
39.	Saya tidak peduli dengan musibah yang dialami teman saya.				
40.	Saya tidak kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				
41.	Saya merasa tidak suka mempunyai sahabat karib.				
42.	Saya merasa minder dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				
43.	Saya tidak kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				
44.	Saya tidak peduli dengan musibah yang dialami teman saya.				
45.	Saya merasa minder dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				

### Skala X1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan penampilan saya.				
2.	Kadang-kadang saya membayangkan diri saya sebagai orang lain.				
3.	Saya seorang yang berbadan sehat.				
4.	Saya mudah marah kepada orang lain.				
5.	Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang.				
6.	Saya menganggap status sosial saya rendah dibandingkan dengan teman-teman saya.				
7.	Wajah yang menarik atau tidak menurut saya tidak terlalu penting.				
8.	Saya sering cemas bila ditunjuk guru untuk menyelesaikan soal di depan kelas.				
9.	Saya tetap senang dengan ukuran tubuh saya.				
10.	Saya merasa terganggu karena perasaan tidak mampu menghadapi kesulitan pelajaran.				
11.	Saya tidak terlalu pusing dengan warna kulit saya.				
12.	Saya berpikir bahwa nasib saya tidak sebaik orang lain.				
13.	Saya merasa mempunyai keadaan fisik yang lebih baik dari orang lain				
14.	Saya sering kecewa dengan prestasi belajar saya.				
15.	Fisik saya yang lemah tidak membuat prestasi belajar saya menurun.				
16.	Hubungan saya dengan teman-teman terasa akrab dan menyenangkan.				
17.	Saya merasa tidak mempunyai bagian tubuh yang dapat dibanggakan				
18.	Saya merasa dapat bergaul baik dengan orang lain.				
19.	Penampilan saya kurang menarik dibandingkan dengan teman-teman saya.				
20.	Saya dapat menjaga persahabatan dengan teman-teman.				
21.	Saya menyesali bentuk wajah saya kurang menarik.				
22.	Saya senang membantu orang lain yang kesusahan.				
23.	Saya merasa kurang puas dengan bentuk hidung dan mata saya.				
24.	Keterbatasan saya tidak mengganggu interaksi saya dengan orang lain.				
25.	Kondisi tubuh saya yang kurang ideal selalu menjadi pikiran saya.				
26.	Saya bisa membaur di lingkungan pemuda pemudi di sekitar rumah saya.				

27.	Saya senang mempunyai banyak teman di manapun saya berada.				
28.	Teman-teman saya bisa mengerti setiap kekurangan yang saya miliki.				
29.	Saya merasa sebagai orang yang berharga dan sederajat dengan teman-teman saya.				
30.	Saya hanya mempunyai sedikit teman saja.				
31.	Saya tetap percaya diri dengan semua yang ada dalam diri saya.				
32.	Saya kurang bisa bergaul di masyarakat.				
33.	Saya merasa rendah diri bila bergaul dengan lawan jenis.				
34.	Saya tidak takut walaupun nilai saya kurang baik dalam beberapa mata pelajaran.				
35.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman.				
36.	Saya selalu percaya diri dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.				
37.	Saya sering menolak diajak teman untuk mengikuti suatu kegiatan mereka.				
38.	Saya tidak cemas bila saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
39.	Saya tidak peduli dengan musibah yang dialami teman saya.				
40.	Saya tidak kecewa dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				
41.	Saya merasa tidak suka mempunyai sahabat karib.				
42.	Saya merasa minder dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				

### Kategori Citra Diri

Aitem Valid : 42  
 RERATA EMPIRIK : 96,178  
 RERATA HIPOTETIK :  $42 \times 2,5 = 105$

Skor Skala : 1,2,3,4

Skor tertinggi  $4 \times 42 = 168$

Skor terendah  $1 \times 42 = 42$

Rentang =  $168 - 42 = 126$

$$SD = \frac{126}{6} = 21$$

$$Rh + 3 SD = 105 + (3 \times 21) = 168$$

$$Rh + 2 SD = 105 + (2 \times 21) = 147$$

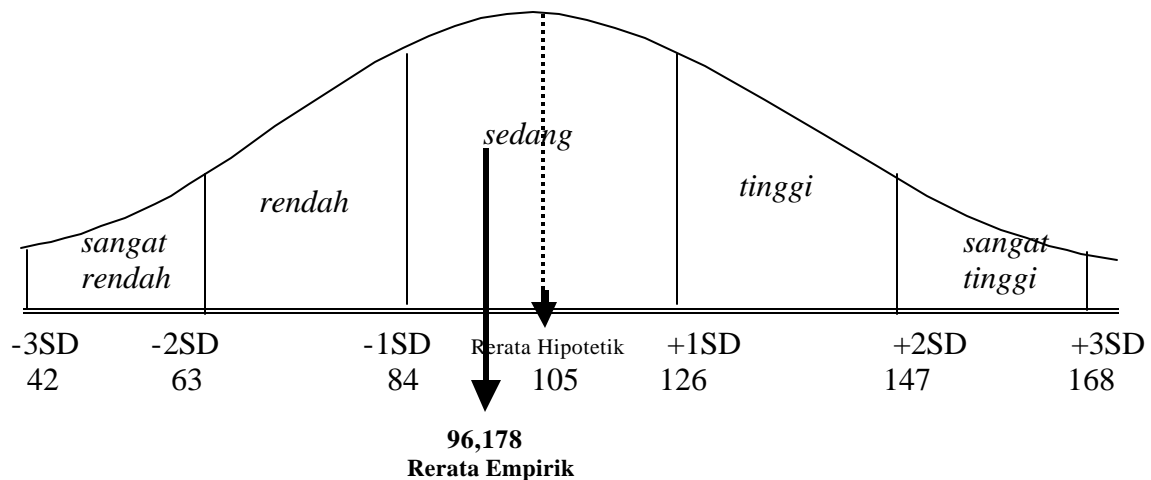
$$Rh + 1 SD = 105 + (1 \times 21) = 126$$

$$Rh - 1 SD = 105 - (1 \times 21) = 84$$

$$Rh - 2 SD = 105 - (2 \times 21) = 63$$

$$Rh - 3 SD = 105 - (3 \times 21) = 42$$

Skor	Kriteria	Frekuensi (S N)	Prosentase (%)	RE
147 $X < 168$	Sangat tinggi	-	0 %	
126 $X < 147$	Tinggi	-	0 %	
<b>84 <math>X &lt; 126</math></b>	<b>Sedang</b>	<b>59</b>	<b>80,821 %</b>	<b>96,178</b>
63 $X < 84$	Rendah	14	19,178 %	
42 $X < 63$	Sangat rendah	-	0 %	
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>	





### Kategorisasi Kematangan Vokasional

Aitem Valid : 35  
 RERATA EMPIRIK : 88,260  
 RERATA HIPOTETIK :  $35 \times 2,5 = 87,5$

Skor : 1,2,3,4

Skor tertinggi  $4 \times 35 = 140$

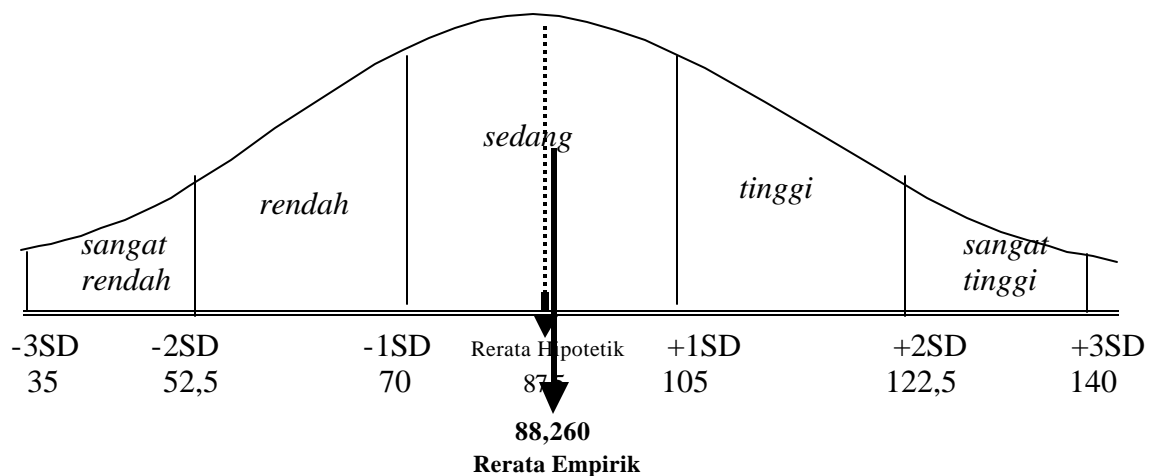
Skor terendah  $1 \times 35 = 35$

Rentang =  $140 - 35 = 105$

$$SD = \frac{105}{6} = 17,5$$

$Rh + 3 SD = 87,5 + (3 \times 17,5) = 140$   
 $Rh + 2 SD = 87,5 + (2 \times 17,5) = 122,5$   
 $Rh + 1 SD = 87,5 + (1 \times 17,5) = 105$   
 $Rh - 1 SD = 87,5 - (1 \times 17,5) = 70$   
 $Rh - 2 SD = 87,5 - (2 \times 17,5) = 52,5$   
 $Rh - 3 SD = 87,5 - (3 \times 17,5) = 35$

Skor	Kriteria	Frekuensi (S N)	Prosentase (%)	RE
$122,5 \leq X < 140$	Sangat Tinggi	-	0 %	
$105 \leq X < 122,5$	Tinggi	10	13,698 %	
<b><math>70 \leq X &lt; 105</math></b>	<b>Sedang</b>	<b>52</b>	<b>71,232 %</b>	<b>88,260</b>
$52,5 \leq X < 70$	Rendah	11	15,068 %	
$35 \leq X < 52,5$	Sangat Rendah	-	0 %	
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>100%</b>	



### Skala Y

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya perlu mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan walaupun masa studi saya masih lama.				
2.	Memilih pekerjaan merupakan hal yang mudah asalkan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang ada pada masing-masing individu.				
3.	Saya harus banyak mencari informasi mengenai masalah pekerjaan, agar dapat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih.				
4.	Saya akan lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya.				
5.	Menurut saya banyak kursus-kursus yang perlu diikuti sebagai penunjang mendapatkan pekerjaan.				
6.	Informasi yang berhubungan dengan masalah pekerjaan harus saya peroleh dari orang-orang yang sudah berpengalaman				
7.	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya akan tetap berusaha memperjuangkan cita-cita saya.				
8.	Saya menyadari setiap pekerjaan membutuhkan persyaratan yang harus saya miliki.				
9.	Saya harus mulai mencermati setiap peluang yang dapat saya raih untuk pekerjaan.				
10.	Saya mengalami kebingungan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni setelah lulus nanti.				
11.	Saya masih merasa ragu pekerjaan seperti apa yang sekiranya menarik bagi saya.				
12.	Saya tidak segera bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja.				
13.	Dalam memilih pekerjaan saya tidak perlu menyesuaikan dengan keinginan, tetapi yang penting bisa segera bekerja.				
14.	Terkadang keadaan memaksa untuk memanfaatkan jabatan orang lain dalam memperoleh pekerjaan.				
15.	Saya tidak perlu susah payah mencari tahu tentang tugas dan kriteria yang dibutuhkan masing-masing pekerjaan.				
16.	Saya takut mengambil keputusan tentang pilihan bidang kerja atau profesi karena saya takut gagal menjalaninya.				
17.	Mencari informasi mengenai macam-macam pekerjaan kurang perlu dilakukan, karena akan semakin membingungkan.				

18.	Saya rasa pada masa sekarang faktor keberuntungan justru lebih menentukan dibandingkan masalah kepintaran.				
19.	Pilihan saya terhadap sekolah ini sesuai dengan cita-cita saya..				
20.	Status sosial keluarga saya tentu akan mempengaruhi jenis pekerjaan yang akan saya pilih sehingga saya harus selektif dalam memilih pekerjaan.				
21.	Lebih baik menentukan arah bagi karier saya mulai sekarang, walaupun belum begitu banyak informasi mengenai pekerjaan yang saya pilih.				
22.	Saya mencoba menentukan pilihan bidang kerja yang saya paling tepat untuk digeluti.				
23.	Menurut saya untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok memerlukan strategi yang matang mulai sekarang.				
24.	Orang lain tidak perlu tahu bidang kerja apa yang saya pilih, cukup saya sendiri yang tahu.				
25.	Saya tahu apa yang terbaik untuk saya sehingga saya merasa yakin pada pilihan saya.				
26.	Bila ternyata apa yang saya cita-citakan terhambat, maka saya akan segera mengubahnya sesuai dengan keadaan dan kemampuan saya.				
27.	Pendapat yang dikemukakan guru mengenai saya di sekolah merupakan sesuatu yang berharga dalam pertimbangan memilih bidang kerja.				
28.	Saya merasa tidak mampu menentukan pilihan tentang pekerjaan tanpa meminta pendapat orang lain.				
29.	Saya memilih suatu bidang kerja karena teman-teman dekat saya juga memilih bidang itu.				
30.	Saya belum memikirkan pekerjaan yang akan saya pilih karena saya belum begitu tahu akan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri saya.				
31.	Saya senang yang memilihkan profesi kerja untuk saya adalah orang lain sehingga saya tidak perlu bersusah payah lagi.				
32.	Menurut saya banyak mengetahui seluk beluk masalah pekerjaan akan membuat semakin bingung dalam menentukan pilihan.				
33.	Karena masih bingung, saya menuruti saja pilihan pekerjaan yang diberikan oleh orang tua saya.				
34.	Saya belum mempunyai gambaran pekerjaan apapun setelah lulus sekolah nanti.				
35.	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dalam memilih pekerjaan.				



### Skala Y

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya perlu mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan walaupun masa studi saya masih lama.				
2.	Memilih pekerjaan merupakan hal yang mudah asalkan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang ada pada masing-masing individu.				
3.	Saya harus banyak mencari informasi mengenai masalah pekerjaan, agar dapat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih.				
4.	Saya akan lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya.				
5.	Menurut saya banyak kursus-kursus yang perlu diikuti sebagai penunjang mendapatkan pekerjaan.				
6.	Saya optimis memilih bidang kerja yang saya inginkan karena banyak yang mendukung.				
7.	Informasi yang berhubungan dengan masalah pekerjaan harus saya peroleh dari orang-orang yang sudah berpengalaman				
8.	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya akan tetap berusaha memperjuangkan cita-cita saya.				
9.	Saya menyadari setiap pekerjaan membutuhkan persyaratan yang harus saya miliki.				
10.	Saya harus mulai mencermati setiap peluang yang dapat saya raih untuk pekerjaan.				
11.	Saya mengalami kebingungan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni setelah lulus nanti.				
12.	Saya masih merasa ragu pekerjaan seperti apa yang sekiranya menarik bagi saya.				
13.	Saya tidak segera bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja.				
14.	Dalam memilih pekerjaan saya tidak perlu menyesuaikan dengan keinginan, tetapi yang penting bisa segera bekerja.				
15.	Saya jarang mencari informasi yang berhubungan dengan pekerjaan.				
16.	Terkadang keadaan memaksa untuk memanfaatkan jabatan orang lain dalam memperoleh pekerjaan.				
17.	Saya tidak perlu susah payah mencari tahu tentang tugas dan kriteria yang dibutuhkan masing-masing pekerjaan.				

18.	Saya takut mengambil keputusan tentang pilihan bidang kerja atau profesi karena saya takut gagal menjalaninya.				
19.	Mencari informasi mengenai macam-macam pekerjaan kurang perlu dilakukan, karena akan semakin membingungkan.				
20.	Saya rasa pada masa sekarang faktor keberuntungan justru lebih menentukan dibandingkan masalah kepintaran.				
21.	Pilihan saya terhadap sekolah ini sesuai dengan cita-cita saya..				
22.	Status sosial keluarga saya tentu akan mempengaruhi jenis pekerjaan yang akan saya pilih sehingga saya harus selektif dalam memilih pekerjaan.				
23.	Lebih baik menentukan arah bagi karier saya mulai sekarang, walaupun belum begitu banyak informasi mengenai pekerjaan yang saya pilih.				
24.	Saya mencoba menentukan pilihan bidang kerja yang saya paling tepat untuk digeluti.				
25.	Menurut saya untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok memerlukan strategi yang matang mulai sekarang.				
26.	Orang lain tidak perlu tahu bidang kerja apa yang saya pilih, cukup saya sendiri yang tahu.				
27.	Sejak dari sekarang saya harus mulai berusaha memperhitungkan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat karier saya nanti.				
28.	Saya tahu apa yang terbaik untuk saya sehingga saya merasa yakin pada pilihan saya.				
29.	Bila ternyata apa yang saya cita-citakan terhambat, maka saya akan segera mengubahnya sesuai dengan keadaan dan kemampuan saya.				
30.	Pendapat yang dikemukakan guru mengenai saya di sekolah merupakan sesuatu yang berharga dalam pertimbangan memilih bidang kerja.				
31.	Saya kira untuk membuat perencanaan tentang pekerjaan tidak perlu tergesa-gesa karena masih banyak informasi yang saya butuhkan.				
32.	Saya merasa tidak mampu menentukan pilihan tentang pekerjaan tanpa meminta pendapat orang lain.				
33.	Saya beranggapan bahwa soal pekerjaan di masa depan tidak bisa diramalkan.				
34.	Saya memilih suatu bidang kerja karena teman-				

	teman dekat saya juga memilih bidang itu.				
35.	Saya belum memikirkan pekerjaan yang akan saya pilih karena saya belum begitu tahu akan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri saya.				
36.	Saya senang yang memilihkan profesi kerja untuk saya adalah orang lain sehingga saya tidak perlu bersusah payah lagi.				
37.	Menurut saya banyak mengetahui seluk beluk masalah pekerjaan akan membuat semakin bingung dalam menentukan pilihan.				
38.	Karena masih bingung, saya menuruti saja pilihan pekerjaan yang diberikan oleh orang tua saya.				
39.	Saya belum mempunyai gambaran pekerjaan apapun setelah lulus sekolah nanti.				
40.	Saya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dalam memilih pekerjaan.				